

## Penduduk, Masyarakat dan kebudayaan

### A. Pertumbuhan penduduk,

Adalah perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan "per waktu unit" untuk pengukuran. Sebutan pertumbuhan penduduk merujuk pada semua spesies, tapi selalu mengarah pada manusia, dan sering digunakan secara informal untuk sebutan demografi nilai pertumbuhan penduduk, dan digunakan untuk merujuk pada pertumbuhan penduduk dunia.

### B. Perkembangan Penduduk Dunia

Manusia diperkirakan hidup di dunia sudah sekitar dua juta tahun yang lalu. Pada waktu itu jumlahnya masih sangat sedikit. Bahkan pada 10.000 tahun sebelum masehi, penduduk dunia diperkirakan baru sekitar 5 juta jiwa.

Namun demikian, pada tahun pertama setelah masehi, jumlah penduduk dunia telah berkembang hampir mencapai 250 juta jiwa. Dari tahun pertama setelah masehi, sampai kepada masa permulaan revolusi industri di sekitar tahun 1750, populasi dunia telah meningkat dua kali lipat menjadi 728 juta jiwa. Selama 200 tahun berikutnya (1750 – 1950) tambahan penduduk sebanyak 1,7 milyar jiwa. Tetapi dalam 25 tahun berikutnya (1950 – 1975), ditambah lagi dengan 1,5 milyar jiwa, yang jika dijumlahkan seluruhnya pada akhir tahun 1975 telah mencapai hampir 4 milyar jiwa.

Pada tahun 1986, populasi dunia sudah mendekati angka 5 milyar.

Pada tahun 2005 jumlah penduduk dunia sudah mencapai angka 6,45 milyar.

<b>Tahun</b>	<b>Populasi</b>
10.000 th sebelum masehi	5,000
Tahun pertama setelah masehi	250,000
Tahun 1650	545,000
Tahun 1750	728,000
Tahun 1800	906,000
Tahun 1850	1,171,000
Tahun 1900	1,608,000
Tahun 1950	2,486,000
Tahun 1970	3,632,000
Tahun 1975	3,978,000
Tahun 1986	4,942,000
11/7/1987	5,000,000
Tahun 2000	6,057,000
Tahun 2005	6,450,000

sumber: Duran (1967), Todaro (1983), UN (2001), UN (2005)

Dari penambahan absolut populasi dunia ini, dapat dikemukakan bahwa sejak tahun 1650 Masehi sampai tahun 2005 Masehi, rata-rata penambahan penduduk dunia persatuan waktu adalah sebanyak 16,63 juta orang pertahun.

### **Tabel Perkembangan penduduk dunia**

Perkembangan penduduk dunia tahun 1830 – 2006

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah penduduk</b>	<b>Perkembangan pertahun</b>
<b>1830</b>	1 milyar	–
<b>1930</b>	2 milyar	1%
<b>1960</b>	3 milyar	1,7%
<b>1975</b>	4 milyar	2,2%
<b>1987</b>	5 milyar	2%
<b>1996</b>	6 milyar	2%
<b>2006</b>	7 milyar	2%

*Sumber : Iskandar , Does Sampurno Masalah Pertambahan Penduduk di Indonesia*

Bisa kita lihat rata – rata setiap negara penduduknya bisa bertambah hingga 2x lipatnya. Lalu perkembangan penduduk dunianya bertambah hingga 3x lipatnya. Itu berarti penduduk dunia sangat pesat pertumbuhannya.

### C. Penggandaan Penduduk Dunia Dengan Menggunakan Tabel

Tahun	Penduduk Dunia	Perkiraan Waktu Penggandaan
800 SM	5 juta	-
1650 tahun	500 juta	1500
1830 tahun	1 miliar	180
1930 tahun	2 miliar	100
1975 tahun	4 miliar	45

Sumber : Ehrlich, Paul, R, et al, Human Ecology W.H. Freeman and Co San Fransisco.

Dari tabel diatas, dapat diambil bahwa dari tahun 1830-1930 pada kurun waktu 100 tahun mengalami penggandaan penduduk, sedangkan dari tahun 1930-1975 pada kurun waktu hanya 45 tahun telah mengalami penggandaan. Ini menunjukkan bahwa penggandaan semakin cepat berlangsung.

### D. Faktor-Faktor Demografi yang Mempengaruhi Pertambahan Penduduk

#### 1. Kematian

Kematian adalah hilangnya tanda-tanda kehidupan manusia secara permanen. Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk dan untuk menghitung besarnya angka kematian caranya hampir sama dengan perhitungan angka kelahiran. Banyaknya kematian sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung kematian dan faktor penghambat kematian .

#### 2. Kelahiran

Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang menghambat kelahiran dan yang mendukung kelahiran

#### 3. Imigrasi apabila setiap penduduk pindah ke kota dan mereka menjadikan ktp menjadi dua maka akan sulit apabila di data tidak akan terpenuhi akan sulit mendata penduduk dengan data pasti

#### E. Rumus Tingkat Kematian Kasar

$$CDR = D/P \times K$$

Ket

:

CDR = Crude Death Rate (Angka Kematian Kasar).

D = Jumlah kematian (death) pada tahun tertentu

P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu

K = Bilangan konstan 1000

#### F. Rumus Tingkat Kematian Khusus

$$ASDR_x = D_x/P_x \times K$$

Ket

:

ASDR<sub>x</sub> = Angka Kematian khusus umur tertentu (x)

D<sub>x</sub> = Jumlah Kematian pada umur tertentu selama satu tahun

P<sub>x</sub> = Jumlah Penduduk pada umur tertentu

K = Bilangan konstan 1000

#### G. Angka Kelahiran

Angka kelahiran adalah angka yang menunjukkan bayi yang lahir dari setiap 1000 penduduk per tahun. Angka kelahiran bayi dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

1. Angka kelahiran dikatakan tinggi jika angka kelahiran > 30 per tahun.
2. Angka kelahiran dikatakan sedang jika angka kelahiran 20-30 per tahun.
3. Angka kelahiran dikatakan rendah jika angka kelahiran < 20 per tahun.

#### H. Pengertian dan Akibat Migrasi

Secara umum Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Dengan kata lain, migrasi diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain. Ada dua dimensi penting dalam penalaahan migrasi, yaitu dimensi ruang/daerah (spasial) dan dimensi waktu.

Tinjauan migrasi secara regional sangat penting dilakukan terutama terkait dengan kepadatan dan distribusi penduduk yang tidak merata. Migrasi salah satu dari tiga komponen dasar dalam demografi, Migrasi bersama dengan dua komponen lainnya, kelahiran dan kematian, mempengaruhi dinamika kependudukan di suatu wilayah.

Berikut ini adalah akibat yang muncul dari migrasi :

- Pengaruh Kepadatan Penduduk terhadap Bidang Ekonomi Dampak kepadatan penduduk terhadap ekonomi adalah pendapatan per kapita berkurang sehingga daya beli masyarakat menurun. Hal ini juga menyebabkan kemampuan menabung masyarakat menurun sehingga dana untuk pembangunan negara berkurang. Akibatnya, lapangan kerja menjadi berkurang dan pengangguran makin meningkat.
- Pengaruh Kepadatan Penduduk terhadap Bidang Sosial Jika lapangan pekerjaan berkurang, maka pengangguran akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan kejahatan. Selain itu, terjadinya urbanisasi atau perpindahan penduduk dari desa ke kota untuk mendapatkan pekerjaan yang layak makin meningkatkan penduduk kota. Hal ini berdampak pada lingkungan dan kesehatan masyarakat.
- Pengaruh Kepadatan Penduduk terhadap Lingkungan Jumlah penduduk yang makin meningkat menyebabkan kebutuhannya makin meningkat pula. Hal ini berdampak negatif pada lingkungan, yaitu:
  - Pencemaran Lingkungan
  - Pencemaran atau polusi adalah penambahan segala substansi ke lingkungan akibat aktivitas manusia.

## I. Macam-Macam Migrasi dan Proses Migrasi

Berikut adalah macam-macam migrasi :

1. Emigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain.
2. Imigrasi adalah masuknya penduduk ke dalam suatu daerah Negara tertentu.
3. Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota.
4. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk antar pulau dalam suatu negara.
5. Remigrasi adalah kembalinya penduduk ke negara asal setelah beberapa lama berada di negara orang lain.

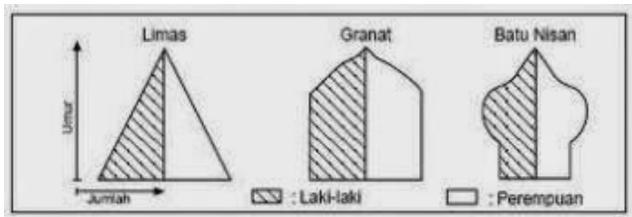
### Proses Migrasi Penduduk dari Asal ke Daerah Tujuan :

1. Dalam memilih daerah tujuan para imigran cenderung memilih daerah yang terdekat dengan daerah asal
2. Kurangnya kesempatan kerja di daerah asal dan adanya kesempatan kerja di daerah tujuan merupakan salah satu alasan seseorang melakukan mobilitas penduduk
3. Informasi yang positif dari sanak saudara, kerabat tentang daerah tujuan, merupakan sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan seseorang untuk bermigrasi
4. Informasi yang negatif yang datang dari daerah tujuan, menyebabkan orang enggan untuk bermigrasi
5. Makin besar pengaruh daerah perkotaan terhadap seseorang, makin tinggi frekuensi mobilitas orang tersebut
6. Makin tinggi pendapatan seseorang, makin tinggi frekuensi mobilitas orang tersebut
7. Seseorang akan memilih daerah tujuan dimana terdapat sanak saudara atau kenalan yang berada di daerah tersebut
8. Migrasi masih akan terjadi apabila di suatu daerah ada bencana alam (banjir, gempa bumi dll)
9. Orang yang berumur muda dan belum berumah tangga lebih banyak mengadakan mobilitas daripada orang yang sudah berusia lanjut dan berstatus kawin
10. Makin tinggi pendidikan seseorang, makin banyak melaksanakan mobilitas penduduk

### J. Jenis Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk : Urbanisasi, Reurbanisasi, Emigrasi, Imigrasi, Remigrasi, Transmigrasi.
2. Persebaran Penduduk : Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk di suatu wilayah dibandingkan dengan luas wilayahnya yang dihitung jiwa per km kuadrat.
3. Komposisi Penduduk : Merupakan sebuah mata statistik dari statistik kependudukan yang membagi dan membahas masalah kependudukan dari segi umur dan jenis kelamin.

### K. Bentuk Piramida Penduduk

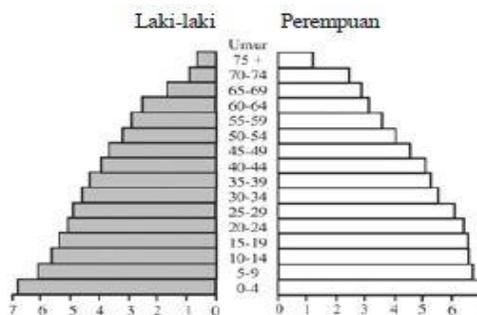


- Piramida penduduk muda berbentuk limas



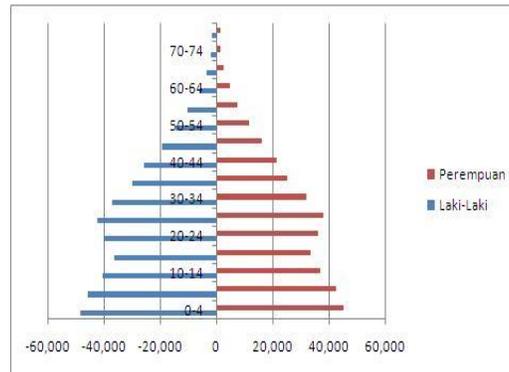
Piramida ini menggambarkan jumlah penduduk usia muda lebih besar dibanding usia dewasa. Jumlah angka kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian. Contoh Negara : India, Brazilia, Indonesia.

- Piramida penduduk stasioner atau tetap berbentuk granat



Bentuk ini menggambarkan jumlah penduduk usia muda seimbang dengan usia dewasa. Tingkat kematian rendah dan tingkat kelahiran tidak begitu tinggi. Contoh Negara : Swedia, Belanda, Skandinavia.

- Piramida penduduk tua berbentuk batu nisan



Piramida bentuk ini menunjukkan jumlah penduduk usia muda lebih sedikit bila dibandingkan dengan usia dewasa. Jika angka kelahiran jenis pria besar, maka suatu negara bisa kekurangan penduduk. Contoh Negara : Jerman, Inggris, Belgia, Prancis.

#### L. Pengertian Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun keatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun. Rasio ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua. Rasio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. Semakin tingginya persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.